

**PENGARUH MODEL JIGSAW BERBANTUKAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS
III SD NEGERI 106146 MULIOREJO SUNGGAL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**THE EFFECT OF THE JIGSAW MODEL BASED ON IMAGE
MEDIA ON SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF CLASS
III STUDENTS OF SD NEGERI 106146 MULIOREJO
SUNGGAL ACADEMIC YEAR 2022/2023**

Emia Indah Salsalina¹⁾, Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Quality
Yason Mendrofa²⁾, Dosen PGSD FKIP Universitas Quality
Hartono Sembiring³⁾, Dosen PGSD FKIP Universitas Quality
Jl. Ngumban Surbakti no. 18, Kode Pos 12345, Indonesia

Ono366@gmail.com

ABSTRAK

Emia Indah Salsalina. NPM 1905030088 Pengaruh Model Jigsaw Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 106146 Mulioorejo Sunggal tahun pelajaran 2022/2023. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Quality.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang di ajarkan dalam pembelajaran model Jigsaw di SD Negeri 106146 mulioorejo untuk mengetahui ada pengaruh model Jigsaw berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 106146 mulioorejo sunggal, Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimental Research) Populasi dan sampel penelitian ini adalah kelas III yang terdiri dari kelas berjumlah 50 orang. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah essay berupa tes pre test dan post test. Hasil penelitian ini yang peneliti dapatkan sebagai berikut Hasil belajar siswa menggunakan model Jigsaw pada saat pre-test nilai rata-rata di kelas III-A sebesar 29,58 dan di kelas III-B sebesar 29,62 sedangkan saat pos-test nilai rata-rata kelas III-A sebesar 92,29 dan di kelas III-B 84,96 sehingga terdapat pengaruh model Jigsaw berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III Sd Negeri 106146 mulioorejo sunggal

Kata Kunci : Pengaruh model Jigsaw berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA

ABSTRACT

Emia Indah Salsalina. NPM 1905030088 The Effect of the Jigsaw Model Aided by Media Pictures on the Science Learning Outcomes of Class III Students at SD Negeri 106146 Muliorejo Sunggal Academic Year 2022/2023. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Education, University of Quality.

This study aims to find out how student learning outcomes in science subjects are taught in the Jigsaw model learning at SD Negeri 106146 muliorejo to determine the influence of the Jigsaw model assisted by media images on science learning outcomes for third grade students at SD Negeri 106146 muliorejo sunggal, this research is quasi-experimental research (Quasi-Experimental Research) The population and sample of this study were class III consisting of 50 students. The test instrument used to determine student learning outcomes is an essay in the form of a pre-test and post-test. The results of this study that I got are as follows: Student learning outcomes using the Jigsaw model at the time of the pre-test the average value in class III-A was 29.58 and in class III-B was 29.62 while during the post-test the average value was the average for class III-A was 92.29 and in class III-B 84.96 so that there was an influence of the Jigsaw model assisted by image media on the science learning outcomes of class III students at SD Negeri 106146 muliorejo sunggal

Keywords: The effect of the Jigsaw model assisted by media images on science learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanat pendidikan. Sekolah merupakan lembaga untuk para siswa/murid dibawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib dalam sistem ini, siswa mengalami kemajuan melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar di sekolah. Belajar merupakan suatu Proses atau upaya yang dilakukan untuk setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari belajar juga dapat dilakukan di tempat kursus, pelatihan dan lingkungan alam semesta dan kehidupan merupakan guru yang tertinggi atau alam berkembang menjadi guru selanjutnya Prama dalam Rahyub(2017:2) “manusia belajar dari alam atau kehidupan sendiri”

Sekolah lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanat pendidikan sekolah merupakan suatu institusi yang

dirancang untuk membawa siswa dalam proses belajar dibawah pengawasan guru Pembelajaran proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Belajar merupakan proses yang dilakukan oleh manusia secara sadar atau tidak sadar untuk mencapai berbagai macam kompetensi, pengetahuan, keterampilan. sikap proses pembelajaran dilakukan sejak manusia lahir yang dimulai pendidikan non formal dalam keluarga maupun dilingkungan masyarakat pendidikan formal merupakan sekolah yang mendidik anak untuk mengembangkan kemampuan spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan proses belajar juga dapat dilakukan di tempat kursus, pelatihan dan lingkungan alam semesta

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) dikenal juga dengan istilah ilmiah sains. IPA (Sains) merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas III SD Negeri 106146 Mulioorejo Sunggal pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Alasan memilih penelitian ini sebagai tempat penelitian karena peneliti ini mengetahui pengaruh penggunaan model Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak benda.

METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas III SD Negeri 106146 Mulioorejo Sunggal pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Alasan memilih penelitian ini sebagai tempat penelitian karena peneliti ini mengetahui pengaruh penggunaan model Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak benda. Populasi adalah data dari keseluruhan yang akan diteliti, Selanjutnya Sugiyono (2019:117) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 106146



Mulioorejo Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut demikian Sugiyono (2019:118) menyatakan bahwa “sampel penelitian ini adalah data seluruh siswa kelas III SD Negeri 106146 Mulioorejo Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023, yang berjumlah 50 orang siswa Jenis penelitian ini dilakukan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat deskripsi dan mudah cenderung menggunakan pengaruh suatu proses penelitian dan pemahaman”. Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa IPA materi gerak benda terhadap nilai yang diperoleh dari dua Kelas III-A dan Kelas III-B SD Negeri 106146 Mulioorejo Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023 dengan menggunakan rumus Sudjana (2017:67) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \dots\dots\dots (Sudjana 2017:67)$$

- Keterangan: \bar{x} = Mean (rata-rata).
 $\sum x_i$ = Nilai yang sesuai dengan tanda kelas
 $\sum f_i$ = Frekuensi untuk nilai x_i yang bersesuaian

Uji normalitas data yang digunakan adalah Uji *Chi Square* dan Uji kecocokan, karena jumlah data setiap kelompok kelas lebih dari 30 siswa, sebelum dilakukan uji normalitas data, terlebih dahulu dihitung simpangan baku menggunakan rumus dari Sudjana (2017: 95) sebagai berikut :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Rumus Hipotesis yang digunakan :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \dots\dots\dots (Sudjana 2017:273)$$

- Keterangan:
 O_i = frekuensi hasil pengamatan klasifikasi ke-i
 E_i = Frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i
 χ^2 = *Chi Square*
 k = Banyak kelas

Kriteria pengujian hipotesis terima: H_0 jika $x^2 < x^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan kebebasan (dk) = $k-3$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah Quasi Eksperimen, yang dilaksanakan di SD Negeri 106146 Muliorejo Sunggal, yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran, Pengaruh Model Jigsaw Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SD Negeri 106146 Muliorejo Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian, ini telah dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15-03-2023 pada kelas III-A dan kelas III-B telah diperoleh nilai rata-rata kelas III-A 29,58 dan kelas III-B diperoleh nilai rata-rata 29,62 kemudian untuk pos-tes telah dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 18-03-2023 telah diperoleh nilai rata-rata pada pos-tes untuk kelas III-A 92,29 pada kelas III-B telah diperoleh nilai rata-rata pada pos-tes untuk kelas III-B 84,96.

Setelah melakukan uji Pre-tes selanjutnya peneliti menentukan kelas mana yang di tentukan sebagai kelas eksperimen dan kelas mana yang di tentukan sebagai kelas kontrol dengan cara melihat dari nilai rata-rata yang dapat dari hasil pre-tes. Kelas III-A ditentukan sebagai kelas eksperimen model Jigsaw dengan berbantuan media gambar dan kelas III-B ditentukan sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model Jigsaw tanpa berbantuan media gambar. Selanjutnya dilakukan pembelajaran pada masing-masing kelas III-A dan kelas III-B yang diajarkan oleh peneliti, setelah selesai maka dilakukan pos-tes, dilakukan menghitung data dengan menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas dan uji independen antara dua faktor.

Untuk mengujikan data yang telah disusun dalam daftar perhitungan harga Liliefors menjadi diaagram batang, sumbub mendatar untuk menyatakan nilai siswa dan untuk nilai tegak di nyatakan dengan frekuensi nilai yang diperoleh siswa. data tes awal kelas III-A di gambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

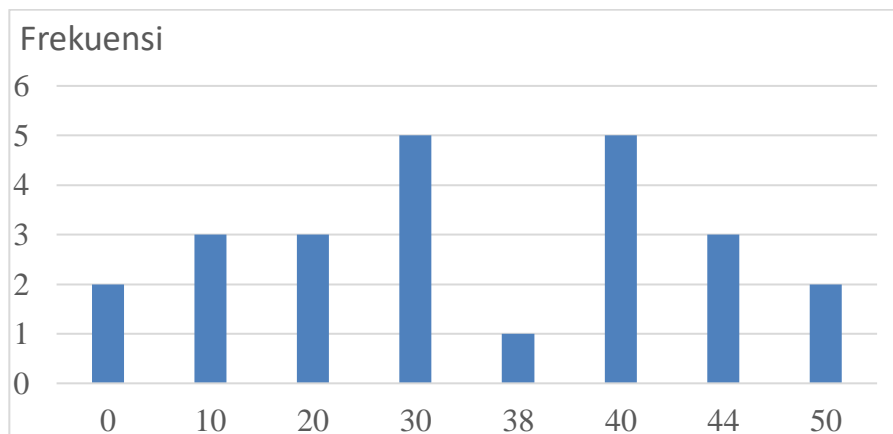
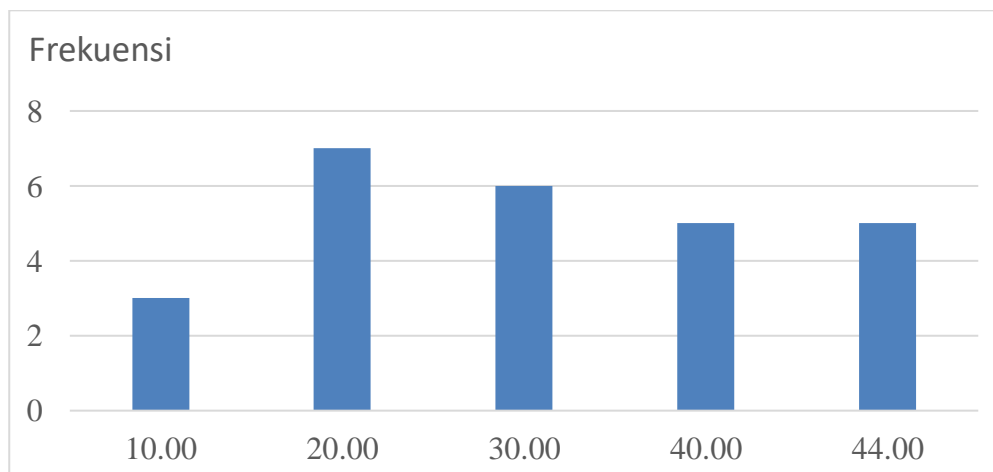


Diagram Batang Nilai Pre-Tes Kelas III-A

Berdasarkan tabel perhitungan lilifors dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa siswa bahwa siswa yang memperoleh nilai 40 sebanyak 5 orang, nilai 30 sebanyak 5 orang, nilai 10 sebanyak 3 orang, nilai 44 sebanyak 3 orang, nilai 20 sebanyak 3 orang nilai nilai 38 sebanyak 1 orang nilai 0 sebanyak 2 orang dan nilai 50 sebanyak 2 orang.

Untuk menyajikan data yang telah disusun dalam daftar perhitungan harga lilifors menjadi diagram batang, sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa untuk nilai tegak di nyatakan dengan frekuensi nilai yang diperoleh siswa. Data tes awal kelas III-B di gambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Tabel 4.4 Hasil Rata-Rata Nilai Post-test Kelas III-A dan III-B

Untuk menyajikan data yang telah di susun dalam daftar perhitungan harga lilifors (lampiran 2) pada tabel 4.5 menjadi diagram batang, sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa dan untuk nilai tegak dinyatakan dengan frekuensi nilai yang di peroleh siswa. Data tes akhir kelas III-A pada tabel 4.5 di gambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

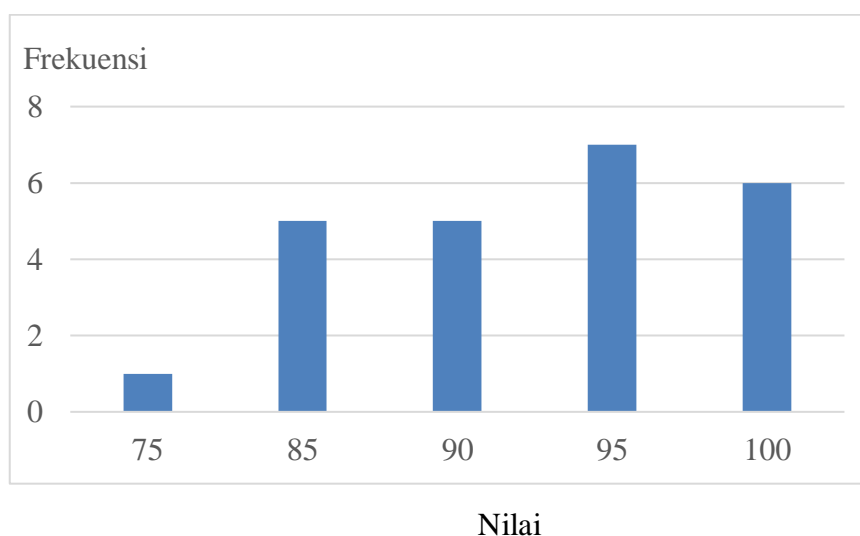


Diagram batang Nilai Pos-Tes Kelas III-A

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran Jigsaw menggunakan media gambar di kelas III-A SD Negeri 106146 Mulioorejo tunggal tahun Ajaran 2022/2023 nilai rata-rata yang diperoleh adalah 92,29
2. Hasil belajar siswa pada pelajaran IPA pada penggunaan model jigsaw tanpa berbantuan media gambar di kelas III-B Negeri 106146 Mulioorejo Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023 nilai rata-rata yang diperoleh adalah 84,96
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Jigsaw berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa dikelas III SD Negeri 106146 Mulioorejo Sunggal pada Tahun Ajaran 2022/2023

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman 2016 Belajar dan Pembelajaran. Bandung:Alfabeta
- Badan Standar Nasional Pendidikan.2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk sekolah Dasar/Madrasah ibtidaiyah.
- Hurit, dkk (2017:2) Pengertian belajar dan Mengajar secara umum , (2017) , Trigonal Media,
- Istiadah, (2017:7) Belajar dan Pembelajaran.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marlina. 2019. Asesmen Kesulitan Belajar.Jakarta:Prenadamedia Group.
- Mata, A. Match. 2019:9. Dengan Hasil Belajar.”A. Teori belajar 1. Pengertian Belajar.”
- Parwati, et al. (2018). Belajar,Mengajar dan Pembelajaran. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto (2017:2)Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto 2017 Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta : Bumi Aksara
- Slameto. 2017. Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhi. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, Kurniawan (2016-2017),pengertian pendidikan menurut pendapat ahli, link:<http://eprints.ums.ac.id/75947/16/BAB%20II.pdf>
- Siti, dkk. 2017. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perukuan, Kemendikud
- Wahab, A. Jufri.2017. Belajar dan Pembelajaran Sains. Bandung:Pustaka Reka Cipta.
- Zakky. (2020)** , Pengertian Belajar Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Lengkap],Pengertian Mengajar., Create By: Berpendidikan.Com., <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/260/3/BAB%20%20I.pdf>
<https://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/48>
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/10901>